

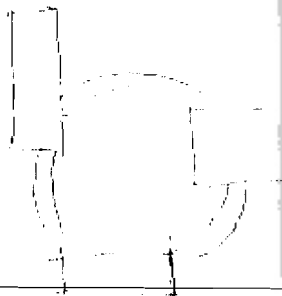
## BAB V

### ANALISIS KONSEP ZEN TERHADAP RUMAH SAKIT KHUSUS KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN.

#### 5.1 POLA GUBAHAN MASA

Pendekatan pola gubahan masa yang diterapkan dalam rumah sakit khusus kebidanan dan kandungan yaitu :

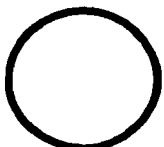
- ❑ Terdiri dari beberapa masa yang digabungkan menjadi satu kesatuan untuk mendapatkan sinar matahari dan pemandangan masuk ke dalam ruangan.
- ❑ Kemudian digabungkan menjadi satu kesatuan melalui selasar – selasar penghubung karena pada tiap - tiap instansinya harus saling berhubungan untuk memudahkan pelayanannya.
- ❑ Unsur Zen dimasukkan pada pengaturan masa yang berdasarkan pada keseimbangan asimetris sesuai dengan ajaran Zen yang tidak menyukai hal – hal yang formal yang terlalu diatur.



Gambar 5.1.1  
Pola Gubahan Masa  
Sumber : Analisa

#### 5.2 BENTUKAN MASA

Pola geometris sederhana merupakan bagian dari arsitektur Jepang. Pola ini berupa bidang – bidang dasar yang sangat sederhana pembentuk untuk bidang lainnya seperti : lingkaran, segi empat, segi tiga



Lingkaran



Segi empat



Segi tiga

Gambar 5.2.1  
Bentukan Geometri  
Sumber : Analisa

Pada masa rumah sakit akan digunakan bentukan :

Segi empat

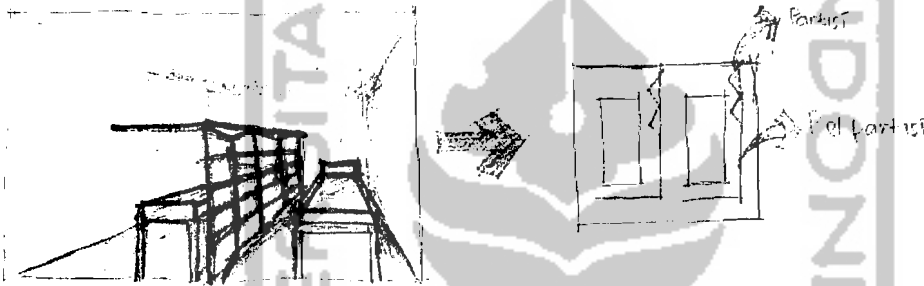
Pola ini lebih memudahkan dalam pengaturan ruang dan pemanfaatan penggunaan ruang akan lebih maksimal.

### 5.3 ELEMEN PEMBENTUK MASA

#### 5.3.1 Dinding

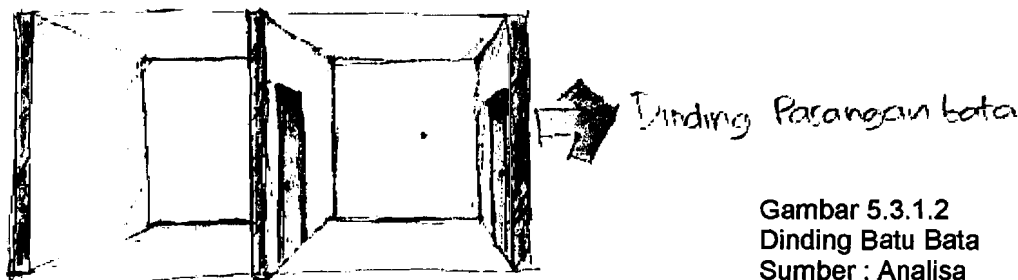
Didalam arsitektur jepang, dinding bukan merupakan pembentuk ruangan yang dominan. Ruang merupakan satu kawasan yang luas yang dapat digunakan secara fleksibel terkadang disekat dengan partisi dorong. Sedangkan dalam arsitektur barat dinding merupakan pembentuk ruang yang dominan.

- Dalam peruangan rumah sakit pada ruang – ruang tertentu yang membutuhkan penyekat antar pasien akan menggunakan partisi dorong.



Gambar 5.3.1.1  
Ruang Poliklinik  
Sumber : Analisa

- Ruangan lainnya lagi tetap menggunakan dinding pada umumnya sebagai pembentuk ruang, hal ini merupakan bentuk dari peleburan timur dan barat merefleksikan terbukanya negara timur bagi para wisatawan dan kerinduan akan sesuatu yang lebih spiritual dan lebih misterius dalam kehidupan kita.

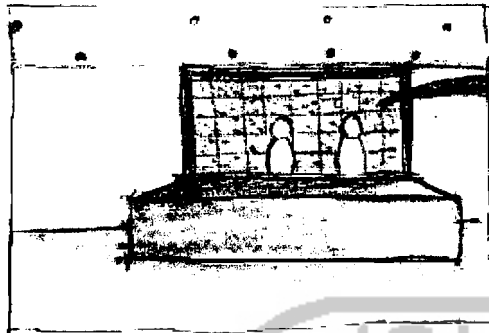


Gambar 5.3.1.2  
Dinding Batu Bata  
Sumber : Analisa

- Dinding pada lobby akan diberi variasi dari batu alam, dengan teksturnya yang kasar, mengundang untuk menyentuh dan dapat dirasakan pada

**RUMAH SAKIT KANDUNGAN DI KOTA MATARAM**  
**Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**

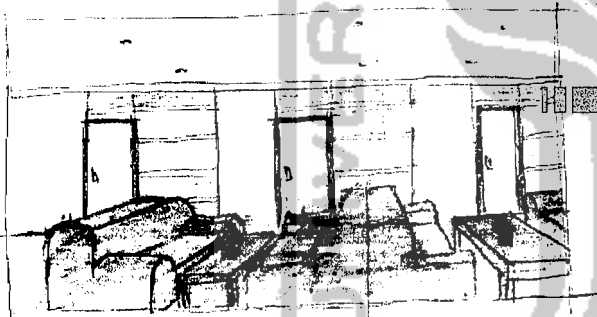
kulit. Karya seni dari batu dapat dirasakan ketika menyentuhnya dengan jari-jari. Zen merangkul realitas dan pentingnya kekasaran.



Ornamen batu alam pada Background Resepsionis

Gambar 5.3.1.3  
Dinding Resepsionis  
Sumber : Analisa

- Dinding pada ruang konsultasi diberi kaca transparan yang dipadukan dengan kaca doft untuk memberikan kesan keterbukaan karena dalam Zen tidak ada privasi yang hanya menunjukkan keegoisan diri tetapi kenyamanan pasien tetap diperhatikan dengan memberikan bagian doft lebih dominan daripada transparan.

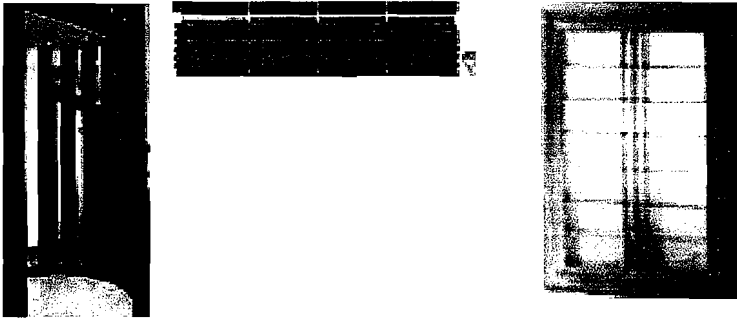


Sisi transparan pada bagian konsultasi

Gambar 5.3.1.4  
Dinding Poliklinik  
Sumber : Analisa

### 5.3.2 Ornamen

Dalam Zen tidak ada ornamen yang mewah seperti pada arsitektur barat, semua berupa bidang polos tanpa hiasan sedikitpun. Satu – satunya “hiasan” hanyalah permainan bidang lurus sebagai bentukan meditatif dan bidang – bidang murni yang sangat sederhana. Selain itu juga sering terdapat gambar kaligrafi dengan sangat minim goresan. Zen hanya ingin menampilkan keindahan dalam diri bukan kecantikan dari estetika.



Gambar 5.3.2.1  
Ornamen  
Sumber : Analisa

### 5.3.3 Lantai

Dalam arsitektur Jepang lantai merupakan pembentuk ruang yang dominan, namun hal ini tidak dapat diterapkan sepenuhnya dalam rumah sakit. Material lantai yang digunakan harus alami, dapat berupa batu alam dan lantai kayu, seperti marmer, granit dan parket.

Ornamen pada lantai merupakan corak alami yang dihasilkan oleh batu tersebut dan urat-urat pada kayu itu sendiri. Ada 3 macam penempatan lantai pada rumah sakit ini yaitu pada jalur sirkulasi menggunakan granit, pada ruangan menggunakan parket dan hall menggunakan marmer.



Gambar 5.3.3.1  
Marmer                      Granit                      Parket  
Sumber : Majalah Idea

Beberapa ruangan dibedakan pada material lantainya yaitu :

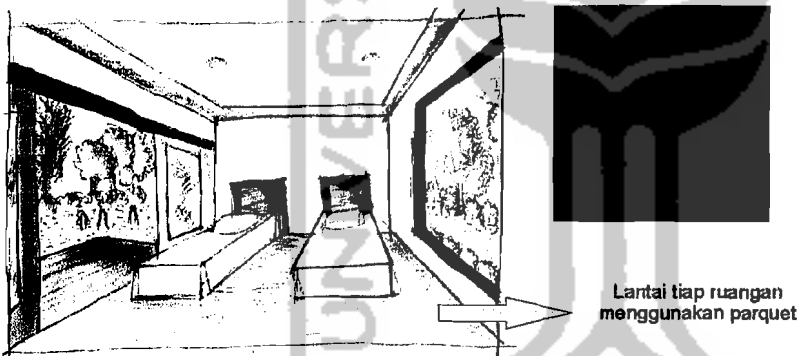
- ☐ Pada teras luar yang berhubungan dengan taman pada ruang rawat inap akan diberi dek kayu untuk memberikan batasan terhadap ruang, sebagai pembeda antara ruang transisi dan ruang dalam.

**RUMAH SAKIT KANDUNGAN DI KOTA MATARAM**  
**Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**



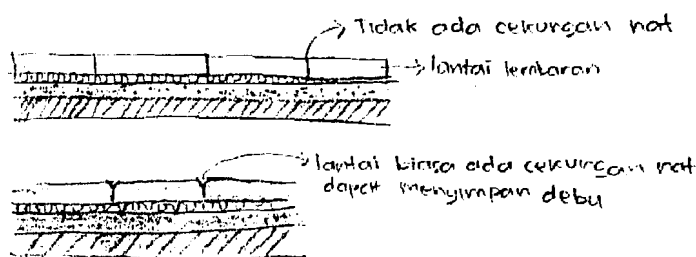
Gambar 5.3.3.2  
 Lantai Teras  
 Sumber : Analisa

☐ Lantai menggunakan parquet karena lantai pada rumah Zen kaya akan serat2 kayu alam. Parquet banyak jenisnya dan telah berkembang sehingga cocok diterapkan di rumah sakit. Paquet mendukung prinsip bebas kuman dalam rumah sakit karena tidak memiliki nat yang dapat menyimpan debu.



Gambar 5.3.3.3  
 Lantai Rawat Inap  
 Sumber : Analisa

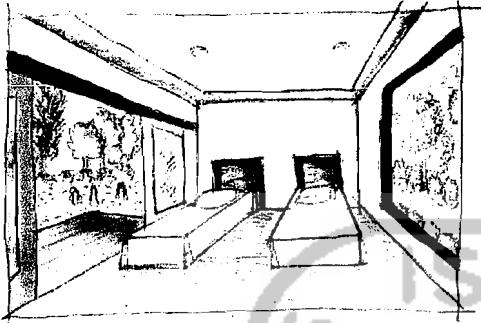
☐ Pada sirkulasi umum menggunakan lantai dari batu alam yang berupa lembaran sehingga cekungan nat dapat dihilangkan agar tidak menyimpan debu.



Gambar 5.3.3.4  
 Lantai Sirkulasi  
 Sumber : Analisa

#### **5.3.4 Bukaannya**

- ❑ Pada setiap ruangan yang berhubungan langsung dengan pasien, seperti rawat inap akan mempunyai view ke taman dan diberi bukaan yang lebar sehingga taman tersebut dapat masuk ke dalam ruangan dan dapat dinikmati dari dalam ruangan sebagai lukisan alam yang sesungguhnya.



Gambar 5.3.4.1  
Bukaan  
Sumber : Analisa

#### **5.3.5 Atap**

Atap merupakan elemen penutup bangunan secara keseluruhan. Dalam Zen atap menyimbolkan langit yang menutupi bumi secara keseluruhan. Bentuk atap yang digunakan yaitu perpaduan antara atap dag beton untuk menghasilkan bentuk geometris murni pada fasad bangunan.

#### **5.3.6 Plafon**

Plafon berfungsi untuk menutup utilitas yang berada di atasnya. Plafon yang di gunakan dalam rumah sakit ini :

- ❑ plafon gypsum yang di finishing cat putih untuk mengesankan kebersihan dan hygenitas dalam rumah sakit. Selain itu gymsum mendukung prinsip steril dalam rumah sakit karena tidak menghasilkan debu.



Gambar 5.3.6.1  
Plafon  
Sumber : Analisa

- ❑ ada juga beberapa ruangan yang membutuhkan peredam, menggunakan plafon gypsum khusus untuk meredam suara.

### 5.3.7 Fasad Bangunan

Secara harfiah ruang dalam Zen adalah ruang diantara langit dan bumi atau kehampaan (kosong). Oleh karena itu hampa / kosong lebih berguna dari pada sesuatu yang padat, karena kekosongan ini, ruang dapat berubah secara dinamis.

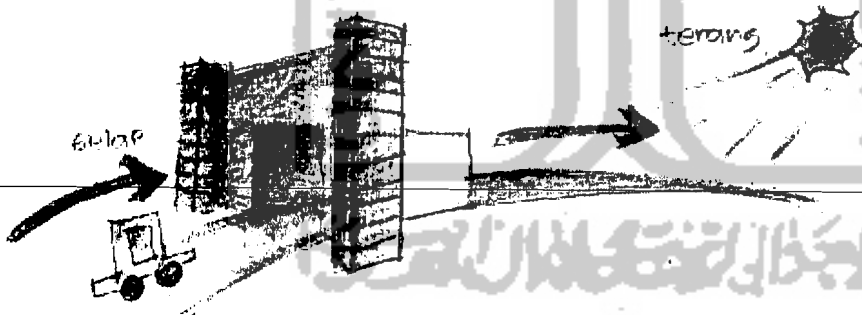
Filosofi ini diwujudkan dalam fasad bangunan. Atap melambungkan langit dan lantai melambungkan bumi. Ruang dibentuk oleh keduanya dengan fasad kaca sebagai bentuk kekosongan pada ruang.



Gambar 5.3.7.1  
Fasad Bangunan  
Sumber : Analisa

### 5.3.8 Gapura

Gapura/gerbang sebagai bangunan penerima, mengambil filosofi pencerahan dari Zen. Dibentuk dari bidang geometri murni dengan terowongan pendek untuk memberikan kesan gelap dan melaluinya seperti mendapatkan pencerahan setelah melewati kegelapan.



Gambar 5.3.8.1  
Gapura  
Sumber : Analisa

## 5.4 ANALISIS TERHADAP RUANG LUAR (LANDSCAPE)

Taman secara keseluruhan tidak dapat murni menggunakan taman Zen (taman batu dan pasir) karena faktor iklim. Sehingga taman ini akan merangkum keseluruhan jenis taman Jepang, yang pada intinya meringkas alam yang luas ke dalam site bangunan yang kecil, yaitu alam Jepang. Dan tentu saja alam Indonesia sangat berbeda dengan alam Jepang yang mempunyai 4 musim. Yang

terpenting esensi dari Zen dapat dirasakan dalam taman ini yang penuh dengan keterbatasan.

Berdasarkan teori penerapan konsep Zen pada *landscape*, maka desain ruang luar yang dapat diterapkan pada rumah sakit sebagai berikut :

- ❑ taman ini merupakan gabungan antara 5 jenis taman jepang yaitu : taman natural, taman datar, taman batu pasir dan taman teh. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan penyesuaian terhadap iklim indonesia yang hanya memiliki 2 musim yaitu panas dan hujan sehingga dimusim panas tidak terlalu panas dan musim hujan tidak terlalu lembab.
- ❑ Menggunakan beberapa pohon sebagai peneduh dalam taman sehingga nyaman jika berjalan – jalan di taman, tetapi tetap cahaya matahari dapat masuk dan disaring oleh dedaunan pohon dan kilaunya dapat terlihat jelas sebagai simbolisasi datangnya pencerahan jiwa, pohon juga dapat mendatangkan burung dengan kicauannya yang menenangkan jiwa.



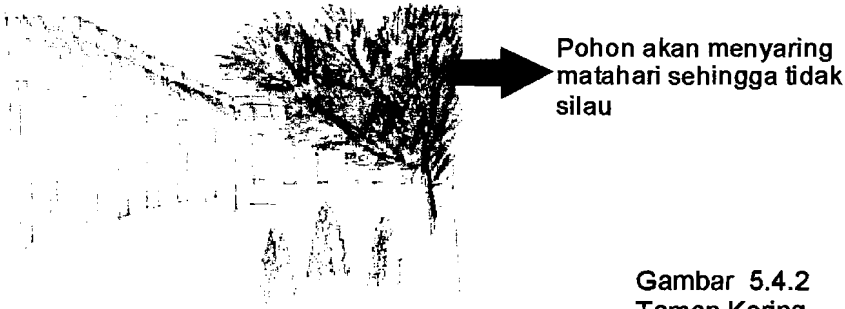
Pepohonan yang teduh menyaring matahari, sinar matahari akan masuk menyelinap diantara daun-daun dan cahayanya akan terlihat sangat indah di kegelapan

Gambar 5.4.1  
Pepohonan  
Sumber : Analisa

- ❑ Taman kering dengan pasir yang dipola garis - garis dan batu menyimbolkan gunung dan lautan merupakan ciri dari Zen dan hanya dapat diterapkan pada beberapa titik dan tidak luas karena iklim Indonesia yang panas akan mengakibatkan silau, diatasi dengan memadukan pohon sehingga dapat menyaring cahaya matahari.



**RUMAH SAKIT KANDUNGAN DI KOTA MATARAM**  
**Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**



Pohon akan menyaring matahari sehingga tidak silau

Gambar 5.4.2  
Taman Kering  
Sumber : Analisa

- ❑ Tanaman – tanaman didominasi tumbuhan hijau sebagai simbolisasi keberhasilan dan di beberapa titik menggunakan tanaman berdaun merah sehingga tampak kontras.



Pohon berwarna merah tampak kontras diantara tanaman hijau

Gambar 5.4.3  
Tanaman Kontras  
Sumber : Analisa

- ❑ Menghadirkan bambu sebagai tanaman yang penuh dengan simbolisasi, dan daunnya yang dapat menghadirkan suara angin melalui gesekan daunnya.



Angin melalui pohon bambu dan daunnya mengeluarkan gemerisik yang menenangkan

Gambar 5.4.4  
Gemerisik Bambu  
Sumber : Analisa

- ❑ Menghadirkan beberapa kolam pada taman yang merupakan mata dari taman karena dapat merefleksikan apa yang berada di depannya. Kolam

**RUMAH SAKIT KANDUNGAN DI KOTA MATARAM**  
**Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**

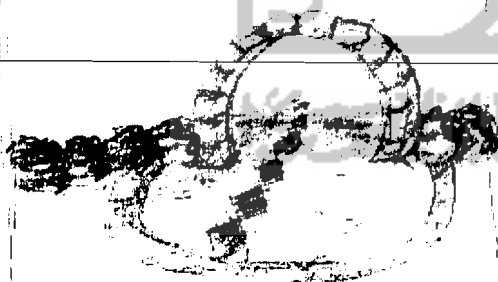
dalam Zen merupakan kolam yang tenang hal ini tentu saja menjadi masalah dalam iklim Indonesia karena dapat menjadi subur berkembang biaknya nyamuk. Tetapi hal ini dapat diatasi dengan mengalirkan air melalui pipa bambu dan digerakkan oleh angin sehingga menimbulkan bunyi air yang sesuai dengan kecepatan angin dan tidak membosankan dan juga dapat menghadirkan suara alam yang menenangkan. Karena nyamuk hanya berkembang biak di air yang tenang. Selain itu dapat juga melatakan ikan yang memakan jentik nyamuk kedalam kolam.

Air yang mengalir



Gambar 5.4.5  
Kolam Teratai  
Sumber : Analisa

- ❑ Membuat jalan setapak diatas kolam untuk memberikan sensasi yang berbeda terhadap perasaan setelah berjalan seharian diatas tanah, sesaat merasakan berjalan diatas air. Taman Zen ingin menghadirkan pengalaman – pengalaman yang berbeda pada setiap perjalanan orang yang masuk ke dalamnya.



Gambar 5.4.4  
Jembatan Kolam  
Sumber : Analisa

- ❑ Menggunakan tanaman lumut pada batu - batuan untuk menghadirkan waktu kedalam taman dengan menciptakan kesan kuno. Meyimbolkan kesabaran terhadap waktu seperti praktek Zazen “meditasi duduk”

## 5.5 ANALISIS TERHADAP RUANG DALAM ( BANGUNAN )

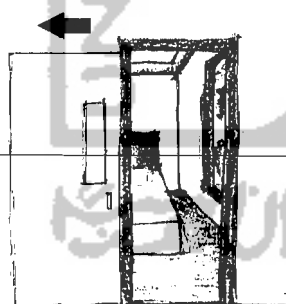
### 5.5.1 Ruangan Rumah Sakit

Dalam pengaturan ruang dalam, konsep Zen juga tidak bisa begitu saja diterapkan dalam bangunan karena terbentur oleh syarat – syarat pada rumah sakit, sehingga konsep Zen yang digunakan adalah konsep yang sudah disesuaikan dengan aturan rumah sakit.

Zen menggunakan furniture yang sederhana dan ditempatkan tanpa cita rasa seni. Zen Tidak menggunakan objek dekoratif karena ingin diterima apa adanya bukan karena estetika semata. Zen terdiri dari ketidakteraturan, kekasaran, kekosongan.

Penerapan konsep Zen pada bangunan rumah sakit :

- ❑ Furniture rumah sakit menggunakan material kayu yang menampilkan keindahan urat-urat pada kayu. Menggunakan material furniture secara lugas apa adanya bahan tersebut dan disain sederhana dengan bentukan geometris.
- ❑ Pintu menggunakan pintu geser pada tempat- tempat tertentu, sesuai dengan tradisi timur dan pandangan akan lebih bebas tanpa ada yang menghalangi. Pintu geser juga tepat digunakan pada rumah sakit karena dapat membuka dengan maksimal.

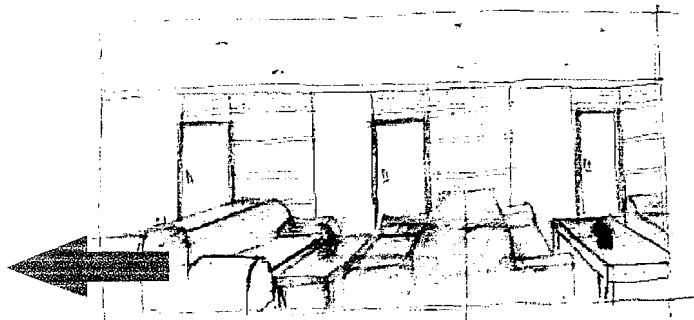


Gambar 5.5.1.1  
Pintu Rawat Inap  
Sumber : Analisa

- ❑ Pada ruang tunggu akan ditempatkan sofa yang saling berhadapan (*lounge*) untuk menciptakan keakraban dan keintiman sesama pasien. Penempatan ruang tunggu yang langsung menghadap taman akan membuat menunggu tidak membosankan. Pemilihan sofa karena sofa dapat mengistirahatkan pikiran dan tubuh, membuat pasien sangat nyaman.

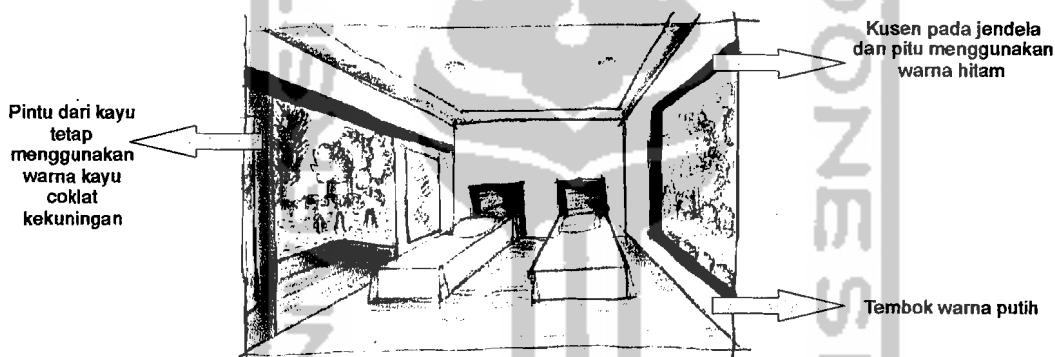
**RUMAH SAKIT KANDUNGAN DI KOTA MATARAM**  
**Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**

Pada ruang tunggu disediakan Sofa yang berhadapan untuk menambah keakraban



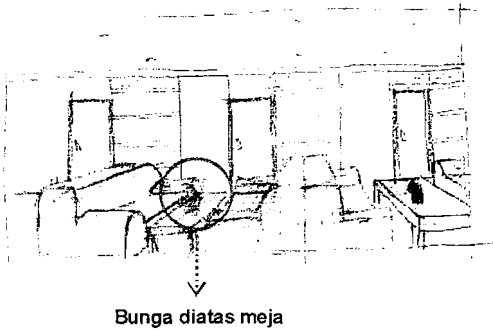
Gambar 5.5.1.2  
Ruang tunggu  
Sumber : Analisa

- Penggunaan warna yang tidak banyak yaitu hitam dan putih pada bangunan rumah sakit lebih bisa membuat pasien merasa santai dan tidak tertekan dengan warna-warna yang mencolok ditambah penggunaan warna kuning yang menambah kesan hangat. Warna putih juga akan memberi kesan steril dalam rumah sakit.



Gambar 5.5.1.3  
Kusen  
Sumber : Analisa

- Menempatkan bunga atau hal – hal alami sebagai miniatur alam diatas meja dan juga dengan memperhatikan karakter tanaman yang sesuai menciptakan alam dalam ruang tunggu/hall, seperti penempatan daun kipas sebagai simbolisasi budaya timur. Selain itu tanaman juga membantu membersihkan udara/ menambah oksigen.



Gambar 5.5.1.4  
Hiasan Diatas Meja  
Sumber : Analisa

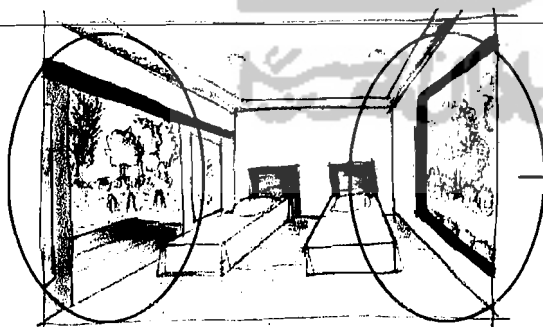
- Pada ruang-ruang tertentu dibuat miniatur taman atau penggunaan air dan batu didalam ruang sebagai peleburan ruang luar dan ruang dalam selain itu akan membuat ruangan menjadi sangat nyaman dan santai

### 5.5.2 Ruang Rawat Inap

Penataan pada ruang rawat inap dengan gaya Zen hanya untuk memberikan kenyamanan pada pasien. Zen menata ruang tidur sedemikian rupa hingga ruangan itu sendiri membantu bemeditasi sebelum tidur dan membantu kualitas tidur pasien. Selain itu konsep Zen akan memberikan suasana yang berbeda pada ruang rawat inap pasien, suasana hangat seperti di rumah sendiri yang akan membantu pasien merasa sangat nyaman dan santai.

Konsep Zen yang dapat diterapkan pada ruang rawat inap sebagai berikut :

- Bukaan yang besar pada ruang rawat inap sehingga sinar matahari dapat masuk dengan leluasa, dan memberikan keleluasaan pada pasien untuk dapat melihat taman dari atas tempat tidur tanpa harus keluar kamar.



Memberikan bukaan yang lebar

Gambar 5.5.2.1  
Bukaan Pada Rawat Inap  
Sumber : Analisa